

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No.3 tahun 2005 tentang system keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 13 sebagai berikut : “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi tinggi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pengembangan yang berkelanjutan.

Dalam melakukan aktivitas olahraga seseorang juga harus memiliki kondisi fisik yang baik sehingga mampu melakukan aktivitas olahraga yang dilakukannya tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan, sebaliknya apabila seseorang memiliki kondisi fisik yang kurang baik apalagi buruk maka seseorang akan kesulitan dalam melakukan aktivitas olahraga tersebut sehingga menyebabkan kelelahan yang berlebihan.

Olahraga prestasi yang berkembang saat ini beragam mulai dari olahraga yang bersifat perorangan maupun olahraga yang bersifat kelompok atau olahraga tim. Salah satu olahraga prestasi yang berkembang cukup pesat dilingkungan sekolah atau pelajar adalah olahraga futsal yang merupakan olahraga berkelompok atau olahraga tim.

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada dimasyarakat bahwa kebanyakan lebih menyenangi permainan futsal dibandingkan dengan olahraga yang lain, baik di masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan. Disamping itu di sekolah-sekolah dan universitas permainan futsal berkembang dengan pesat juga, perkumpulan-perkumpulan futsal berdiri seperti jamur diwaktu hujan.

Olahraga futsal merupakan permainan beregu yang populer pada saat ini bahkan telah menjadi permainan nasional disetiap negara. Maraknya perkembangan olahraga futsal ini disebabkan karena cirinya yang memberikan kesempatan pada pemain untuk memperagakan keterampilannya dengan leluasa namun dengan masih tetap berpedoman

kepada aturan permainan yang berlaku. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki.

Kata futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “fut” yang diambil dari kata futbol atau futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepakbola. Dan “sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh FIFA ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya ada beberapa nama yang sering digunakan untuk olahraga ini, antara lain five-a-side-game, mini soccer ataupun indoor soccer. Dalam permainan futsal tidak harus menggunakan lapangan yang luas, permainan futsal bisa dimainkan di lapangan basket, lapangan volley. Beberapa pemain saling berkerjasama untuk memasukkan bola ke gawang yang dijaga oleh seorang penjaga gawang untuk menciptakan suatu gol ke gawang lawan tidak hanya dibutuhkan kerjasama semata, namun penguasaan teknik dasar bermain yang bagus.

Dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan futsal sangat marak di Indonesia, dan perkembangannya sangat pesat disemua kalangan masyarakat. Yang mempengaruhi perkembangan olahraga futsal ini adalah dalam permainannya dapat dimainkan oleh lima orang setiap tim, berbeda halnya dengan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola ini menyebabkan lahan yang digunakan tidak luas. Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepakbola, aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga untuk menghindari cedera yang terjadi sebab underground atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional terbuat dari kayu atau rubber/plastic. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis.

Melalui olahraga futsal ini para remaja memperoleh banyak manfaat, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan social yang baik. Tujuan orang melakukan permainan futsal pada dasarnya sama yaitu untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesegaran jasmani dan untuk mencapai prestasi yang optimal.

Untuk berprestasi yang tinggi dalam futsal bukanlah hal yang mudah. Banyak faktor yang akan mempengaruhinya yakni pembinaan melalui latihan-latihan serta faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya : teknik yang bagus, seperti

kemampuan menggiring bola maupun kelincihan tubuh. Salah satu teknik dasar futsal yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain futsal adalah teknik *dribbling*. *Dribbling* sangat penting dalam permainan futsal karena *dribbling* merupakan lanjutan dari suatu penyerangan ke pihak lawan.

Di samping itu kelincihan dan kecepatan berperan sangat penting untuk melakukan *dribbling*. Kelincihan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan.

Sekolah Menengah Atas (SMK) Kesehatan Fania Salsabila Jambi merupakan salah satu tempat pembinaan futsal. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri cabang olahraga futsal di SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi. Melalui survey yang dilakukan peneliti, tim ini memiliki seorang pelatih yang handal dan berpengalaman dibidangnya, dengan fasilitas yang lengkap dan dukungan penuh dari kepala sekolah SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi. Tim futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi sendiri terbentuk pada awal tahun 2008 dimana sarana dan prasarana telah lengkap dengan adanya lapangan permanen. Tim futsal memang belum banyak menorehkan prestasi dikarenakan minimnya kejuaraan atau kompetisi yang diikuti, namun bukan berarti tim ini tidak melakukan pertandingan..

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada team futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi yang berlangsung pada saat jam ekstrakurikuler. Pada pertandingan persahabatan melawan tim lokal setempat penampilan pemain menunjukkan kurang menguasai bola dalam pertandingan. Kondisi ini terlihat pada saat pertandingan babak pertama (20 menit awal), penampilan atlet bagus, control pemain yang kurang seperti *shooting* yang tidak akurat, *passing* yang kurang tepat, *dribbling* yang tidak terkontrol, serta penguasaan bola yang menurun (konsentrasi menurun). Dalam hal ini terdapat faktor yang mempengaruhi penampilan dalam pertandingan tim ini dalam menguasai bola, keterampilan dalam *dribbling* yang tidak terkontrol dan *feel* pemain terhadap bola juga tidak terlihat.

Berdasarkan kejadian yang terjadi di lapangan tersebut peneliti menduga dalam mendribble bola yang dimiliki oleh pemain belum sesuai dengan harapan yang diinginkan, apabila hal ini terus dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi maksimal. Peneliti akan mencoba membuktikan beberapa bentuk latihan dari *ball feeling* dan ditambah dengan variasi latihan *dribbling* yang mungkin dapat membantu meningkatkan keterampilan *dribbling* pemain. Oleh sebab itu perlu dibuktikan secara

ilmiah, melalui sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Latihan Variasi *Dribbling* dan *Ball Feeling* terhadap Keterampilan *Dribbling* Pemain Futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, didapatkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya latihan *dribbling* untuk mengontrol bola dengan baik yang diberikan pada pemain futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi.
2. Kurangnya kontrol *feeling* pemain futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi dalam bermain futsal.
3. Kurangnya variasi latihan *dribbling* untuk melatih keterampilan *dribbling* pemain futsal.
4. Pemain masih belum bisa menerapkan latihan *ball feeling* secara individual dan terprogram.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat pada uraian yang telah tercantum pada identifikasi masalah, maka agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian yaitu pengaruh variasi latihan *dribbling* dan *ball feeling* terhadap keterampilan *dribbling* pada pemain futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi.

1.4 Definisi Operasional

1. Keterampilan *Dribbling* adalah menendang terputus-putus atau plan-pelan. Dari pendapat tersebut kita bisa mengetahui bahwa menggiring bola (*dribbling*) adalah suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kaki kita sambil berlari untuk mencapai tujuan tertentu dalam permainan sepakbola.
2. Variasi latihan *dribbling* adalah bentuk latihan *dribbling* bola yaitu *dribbling* bola dengan kaki bagian dalam, *dribbling* bola dengan kaki bagian luar dan *dribbling* bola dengan punggung kaki.
3. *Ball Feeling* adalah bentuk latihan kelincahan kaki yang dilakukan dengan cara memainkan bola dengan telapak kaki dan *juggling*.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh variasi latihan *dribbling* dan latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *dribbling* pemain futsa SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi I?”.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variasi latihan *dribble* dan latihan *ball feeling* dan terhadap keterampilan *dribbling* pemain futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi.
2. Untuk mengetahui keterampilan *dribbling* pemain futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi Menjadi tolak ukur pelatih mengetahui perkembangan keterampilan *dribbling* pemain futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi.

1.7 Manfaat Penelitian

Setiap permasalahan yang diteliti, diharapkan dapat memberikan dan memperoleh hasil yang positif dalam upaya pengembangan dan peningkatan prestasi, khususnya pada cabang olahraga futsal. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemain futsal, mampu mengetahui keterampilan *dribbling*.
2. Bagi Pelatih, mengetahui latihan untuk keterampilan *dribbling* pemain futsal SMK Kesehatan Fania Salsabila Jambi.
3. Penulis, sebagai proses pembelajaran diri dalam melakukan penelitian dan sebagai penambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.
4. Memberikan informasi ke peneliti lain sehingga pengetahuan tentang peningkatan prestasi di bidang olahraga lebih luas terutama di olahraga Futsal.
5. Menjadi acuan dalam membina pemain futsal pemula yang akan datang.